



Kajian Akuntansi dan Teori Ekonomi (KATE)

Vol. 01 No. 01 (2026) : 1-7

Journal homepage <https://jurnal.peneliti.net/index.php/KATE/index>

Analisis Rasio Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2024 - 2025

Mei Dhiya Priskarani¹, Zuhair Aqil Shaliharsyah², Agustin Puspita³, Angga Sanita Putra⁴

Universitas Singaperbangsa Karawang

DOI: -

Received: 01-06-2026

Accepted: 06-06-2020

Published: 12-06-2026

Abstrak:

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas PT Gudang Garam Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2024 dan 2025. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, seperti current rasio, quick rasio, dan cash ratio yang akan mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek nya. Hasil penelitian ini ada nya perubahan pada periode 2024 dan 2025. Perubahan tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan PT Gudang Garam Tbk dalam mengelola aset lancar untuk memenuhi kewajiban lancar nya. Dengan demikian, analisis rasio likuiditas dapat digunakan sebagai dasar dalam menilai kondisi keuangan dan tingkat kestabilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas nya.

Kata Kunci: Rasio likuiditas, Analisis laporan keuangan

PENDAHULUAN

PT Gudang Garam Tbk adalah perusahaan yang berjalan di bidang industri rokok dan beberapa bidang lain yang berkaitan dengan perindustrian rokok. Perusahaan ini awalnya dibangun pada tahun 1958 sebagai perusahaan perorangan, lalu pada tahun 1969 statusnya berubah menjadi firma, dan resmi menjadi perseroan terbatas pada tahun 1971 dengan nama PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri. Operasi komersial perusahaan ini telah dimulai sejak tahun 1958.

Kantor pusat perusahaannya berlokasi di Kediri, Jawa Timur, dengan fasilitas pabrik yang berada di Kediri dan Gempol. Selain itu, perusahaan juga memiliki kantor perwakilan yang berpusat di Jakarta dan Surabaya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan terus melakukan pengembangan dan penyesuaian terhadap anggaran dasar perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Suatu Perusahaan pada umumnya memiliki laporan keuangan, karena laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting. Sebagai salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia, PT Gudang Garam Tbk memiliki peran penting dalam industri tembakau nasional. Adapun entitas induk terakhir dari perusahaan ini adalah PT Suryaduta Investama. PT Gudang Garam Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena salah satu Perusahaan besar yang sudah lama beroperasi dan berperan penting dalam Perindustrian rokok di Indonesia.

Selain itu, Perusahaan ini terdaftar sebagai bursa efek Indonesia yang Dimana laporan keuangan nya terbuka secara publik dan mudah untuk diakses, sehingga memudahkan dalam proses analisis. Dalam sektor keuangan, likuiditas berhubungan dengan kemampuan untuk menangani situasi krisis keuangan atau kesempatan investasi yang ada. Tingkat likuiditas yang cukup dapat mendukung perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek seperti utang dagang, dividen, pajak, dan aset lancar lainnya.

Bedasarkan hal tersebut, Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis perbandingan tingkat likuiditas PT Gudang Garam Tbk selama periode 2024 hingga 2026 dengan menggunakan rasio likuiditas, agar bisa mengevaluasi perubahan dan kemajuan kondisi keuangan PT Gudang Garam.

TINJUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah dokumen yang dibuat berdasarkan penyajian laporan keuangan dengan cara membandingkan periode sebelumnya dan dengan entitas lain, dan dasar ini menjadi salah satu prasyarat dalam penyajian laporan keuangan. Ini juga diungkapkan dalam PSAK No. 1 yang menyatakan bahwa laporan keuangan adalah proses penyampaian yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan terkait laporan keuangan dan informasi komparatif lainnya (Herawati, 2018).

Laporan keuangan ini memiliki dampak besar dalam menilai kinerja dan keadaan finansial perusahaan. Metode yang paling sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah melalui analisis rasio. Penilaian terhadap kinerja keuangan merupakan analisis mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan modal yang dimilikinya dengan efektif. Pentingnya kinerja keuangan ini dalam perusahaan terletak pada fungsinya sebagai acuan bagi calon investor atau masyarakat umum mengenai reputasi baik dari perusahaan tersebut. (Nuriasari, 2018) (Aisyiah et al. , 2013) (Handayani dan Handayani, 2022)

Jenis-jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan perusahaan yang digunakan agar mengetahui apakah perusahaan mereka memperoleh laba atau untung dalam satu periode berjalan. Laporan ini penting bagi perusahaan untuk menilai kondisi keuangan dan membantu pimpinan dalam mengambil keputusan dalam menentukan langkah bisnis terhadap perusahaan mereka.

Penyusunan laporan laba rugi dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode, yakni *Single step* dan *Multiple step*. Metode *single step* lebih sederhana karena seluruh pendapatan dijumlahkan dan kemudian dikurangi dengan total beban atau biaya untuk memperoleh laba atau rugi. Sementara itu, metode *multiple step* disusun secara lebih rinci dengan memisahkan pendapatan dan

beban menjadi kategori operasional dan nonoperasional, sehingga memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai sumber laba atau rugi perusahaan.

2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*Cash flow*) adalah laporan keuangan yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang masuk dan keluar perusahaan selama satu periode. Fungsi laporan ini untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola arus kasnya dalam menilai kemampuan perusahaan memenuhi keperluan operasional di masa depan.

Laporan arus kas sangat penting karena digunakan untuk petanda kondisi kas perusahaan pada periode selanjutnya dan bentuk pertanggungjawaban setiap transaksi yang terjadi. Kas bisa masuk dari kegiatan operasional, maupun pendanaan. Lalu kas bisa keluar digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Laporan arus kas terdiri atas tiga komponen utama, yaitu arus kas dari kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan perubahan jumlah modal dalam masa periode tertentu perusahaan. Laporan ini membantu untuk mengetahui perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan modal.

Penyusunan ini memerlukan beberapa komponen, yaitu modal awal perusahaan, laba atau rugi bersih selama periode berjalan, serta pengambilan dana pribadi oleh pemilik (*prive*). Karena laba atau rugi bersih menjadi salah satu unsur utama dalam laporan ini, perusahaan perlu menyusun laporan laba rugi terlebih dahulu sebelum membuat laporan perubahan modal.

4. Laporan Neraca

Neraca (*Balance sheet*) adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan dalam masa periode tertentu. Laporan ini berisikan tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan dan beberapa kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi. Dalam penyusunannya, neraca terdiri dari tiga unsur utama, yaitu aset (harta yang dimiliki perusahaan), liabilitas atau kewajiban (utang perusahaan), dan ekuitas (modal pemilik). Ketiga komponen ini akan digunakan untuk menggambarkan seluruh kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) adalah laporan yang berisikan informasi tambahan dan penjelasan tentang laporan keuangan perusahaan. Laporan ini digunakan oleh perusahaan besar atau perusahaan yang sudah di publis untuk menjelaskan kondisi perusahaan, kebijakan akuntansi yang digunakan, serta beberapa informasi penting lainnya yang tidak dijelaskan secara jelas dalam laporan keuangan utama.

Tujuannya adalah untuk memperjelas dan melengkapi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan agar lebih mudah dipahami oleh pengguna laporan. terdiri dari banyak halaman dan menjadi bagian penting dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan metode menganalisis yang dilakukan dengan membandingkan angka dalam laporan keuangan. Berdasarkan pendapat dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio keuangan adalah cara membandingkan angka yang satu dengan angka lainnya dalam suatu laporan keuangan.

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
4. Rasio Profitabilitas

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancar seperti utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan sebagainya.

Jenis-jenis rasio likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current ratio*)

Current ratio atau rasio lancar adalah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut. Utang yang jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari satu tahun disebut utang jangka pendek.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick ratio*)

Quick Ratio atau rasio cepat adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. Tidak hanya bagi investor atau kreditur, menghitung quick ratio juga penting bagi perusahaan untuk mengetahui apakah keuangannya dalam kondisi sehat.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (*Cash ratio*)

Cash ratio atau rasio kas adalah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi berbagai kewajiban jangka pendek atau utang lancar, tetapi dengan fokus pada kas atau setara kas yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

METODE PENELITIAN

Metode ini digunakan untuk menganalisis dan membandingkan tingkat likuiditas Perusahaan dalam dua periode (2024 dan 2025). Objek penelitian ini adalah PT Gudang Garam Tbk. Data laporan keuangan yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari tahun 2024 dan 2025.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas, analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.

Langkah-langkah analisis penelitian:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan (2024 - 2025)
2. Menghitung rasio likuiditas
3. Membandingkan hasil rasio antara kedua periode
4. Menganalisis perubahan tingkat likuiditas Perusahaan

HASIL PERHITUNGAN METODE LIKUIDITAS PT GUDANG GARAM TBK

1. Rasio Lancar (*Current ratio*)

Hasil perhitungan Current Ratio ini menunjukkan pada tahun 2025, PT Gudang Garam memiliki rasio sebesar 3,025%, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 2,285%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya mengalami peningkatan pada tahun 2025. Semakin tinggi current ratio, maka semakin baik tingkat likuiditas perusahaan.

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Rasio Lancar
2024	Rp47.590.905	Rp20.824.215	2,285%
2025	Rp40.359.567	Rp13.338.315	3,025%

2. Rasio Cepat (*Quick ratio*)

Hasil perhitungan Quick Ratio menunjukkan pada tahun 2025 PT Gudang Garam memiliki rasio sebesar 0,517% dan 0,344% pada tahun 2024.

Peningkatan ini menandakan bahwa kemampuan Perusahaan tersebut dalam memenuhi liabilitas lancar tanpa memperhitungkan persediaan mengalami peningkatan. Tapi, nilai quick ratio yang masih di bawah 1 menunjukkan bahwa aset paling likuid perusahaan masih belum mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Tahun	Aset lancar - Persediaan	Liabilitas lancar	Rasio cepat
2024	Rp7.164.967	Rp20.824.215	0,344%
2025	Rp6.903.487	Rp13.338.315	0,517%

3. Rasio Kas (*Cash ratio*)

Hasil perhitungan Cash Ratio pada tahun 2025 diperoleh nilai sebesar 0,345% dan 0,178 pada tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan dalam mendukung pembayaran kewajiban jangka pendek. Dengan begitu, nilai yang masih rendah menunjukkan bahwa perusahaan belum seluruhnya mengandalkan kas untuk melunasi liabilitas lancar Perusahaan nya.

Tahun	Kas + Setara kas	Liabilitas lancar	Rasio kas
2024	Rp3.705.754	Rp20.824.215	0,128%
2025	Rp4.541.491	Rp13.338.315	0,345%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas PT Gudang Garam Tbk tahun 2024 dan 2025, dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2025. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai Current Ratio dari 2,285 menjadi 3,025, Quick Ratio dari 0,344 menjadi 0,517, serta Cash Ratio dari 0,178 menjadi 0,345. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, nilai Quick Ratio dan Cash Ratio masih berada di bawah angka 1, yang menunjukkan bahwa aset paling likuid dan kas perusahaan belum sepenuhnya mampu menutupi seluruh liabilitas lancar tanpa mengandalkan persediaan atau aset lancar lainnya. Namun secara keseluruhan, kondisi likuiditas PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan dan mencerminkan pengelolaan aset lancar yang lebih efektif dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

DAFTAR ISI

- Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas PDAM. *AMSIR Manajemen Journal*, 62.
- Della, P., Desriyani, G. D., Jasmine, Wulandhari, K., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor rasio keuangan meliputi: Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi, berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan (Literature review manajemen keuangan). *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 132-135.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan dalam Mneilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan . *Seminar Nasional & Call for Paper HUBSINTEK*, 18.
- Niaga, C. (n.d). *5 Jenis laporan keuangan Perusahaan dan manfaatnya*. Diambil kembali dari CIMB Niaga: <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/mengenal-laporan-keuangan-perusahaan-dan-fungsi-pentingnya>
- OCBC, R. (2022, Juni 6). *Kenali 5 jenis laporan keuangan dan contohnya, apa saja?* Diambil kembali dari OCBC Indonesia: <https://www.ocbc.id/id/article/2022/06/06/jenis-laporan-keuangan>
- Utami, N. W. (2025, September 24). *Cara menghitung rasio likuiditas, pahami rumus ini*. Diambil kembali dari Mekari Jurnal: <https://www.jurnal.id/id/blog/menghitung-rasio-likuiditas/>